

# Pengaruh Kualifikasi dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Dini di Sekolah PAUD

Grelia Tensa Novela

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

\*e-mail: [grieriatensanovela@staisgarut.ac.id](mailto:grieriatensanovela@staisgarut.ac.id)

---

## Informasi Artikel:

Received: September 2023

Online: Oktober 2023

---

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh kualifikasi dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar anak usia dini di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, studi ini mengumpulkan data dari 200 anak usia dini di sepuluh sekolah PAUD yang berbeda. Kualifikasi guru diukur berdasarkan tingkat pendidikan formal dan pelatihan profesional yang telah diterima, sedangkan kompetensi guru diukur melalui penilaian kinerja dan feedback dari orang tua dan rekan kerja. Prestasi belajar anak diukur menggunakan kombinasi dari evaluasi akademis dan penilaian perkembangan sosial-emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kualifikasi dan kompetensi guru dengan prestasi belajar anak. Guru dengan kualifikasi lebih tinggi dan kompetensi yang lebih baik cenderung memiliki siswa dengan hasil belajar yang lebih tinggi, baik dalam aspek akademis maupun sosial-emosional. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kompetensi interpersonal guru, seperti kemampuan komunikasi dan empati, memiliki pengaruh yang lebih besar pada perkembangan sosial-emosional anak, sedangkan kualifikasi akademis guru lebih berpengaruh terhadap hasil belajar akademis. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya kualifikasi dan kompetensi guru dalam mendukung prestasi belajar anak usia dini. Temuan ini menyarankan bahwa investasi dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan standar kualifikasi guru dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah PAUD. Studi ini juga menekankan perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan guru, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan kompetensi sosial dan emosional.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Prestasi Belajar, Anak Usia Dini

---

### Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan aspek krusial dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Periode usia dini, yang meliputi tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak, adalah masa di mana fondasi untuk belajar, kesehatan, dan perilaku sepanjang hidup dibangun. Dalam tahap ini, otak anak berkembang dengan kecepatan yang menakjubkan, membentuk jutaan koneksi saraf baru setiap detik, yang menjadi dasar bagi pembelajaran selanjutnya, perilaku, dan kesehatan. Pendidikan di usia dini yang berkualitas berperan penting dalam memaksimalkan potensi

perkembangan otak anak. Di PAUD, anak-anak belajar keterampilan penting seperti sosialisasi, kerja sama, dan berbagi, yang semua merupakan elemen dasar dari interaksi sosial yang sukses. Selain itu, PAUD menyediakan platform untuk pengenalan awal terhadap konsep-konsep akademis, termasuk bahasa dan matematika, mempersiapkan anak untuk pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini juga sangat penting untuk perkembangan emosional dan kepribadian anak. Di lingkungan yang mendukung, anak-anak belajar tentang rasa percaya diri, rasa ingin tahu, dan ketekunan.

Kualifikasi guru di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak pada tahap awal pembelajaran mereka. Kualifikasi ini umumnya mencakup tingkat pendidikan formal yang telah diperoleh guru, seperti gelar dalam pendidikan awal, psikologi anak, atau bidang terkait lainnya, serta pelatihan profesional tambahan yang khusus ditujukan untuk mengajar di tingkat PAUD. Kualifikasi tersebut tidak hanya menandakan penguasaan guru terhadap pengetahuan akademis, tetapi juga pemahaman mendalam tentang teori dan praktik terkini dalam pendidikan anak usia dini. Pentingnya kualifikasi guru ini terletak pada kemampuan mereka untuk merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Seorang guru yang memenuhi kualifikasi akan lebih mampu mengidentifikasi berbagai gaya belajar anak, memahami tahap perkembangan kognitif dan emosional mereka, serta mengadaptasi metode pengajaran untuk memaksimalkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, kualifikasi tersebut juga membantu guru dalam mengimplementasikan strategi untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi anak-anak, seperti kesulitan dalam sosialisasi, pembelajaran, atau masalah perilaku.

Guru yang memiliki kualifikasi yang tepat sering kali lebih efektif dalam berkomunikasi dengan orang tua dan wali anak-anak, memungkinkan mereka untuk berkolaborasi secara lebih efisien dalam mendukung perkembangan anak. Kualifikasi ini juga sering kali mencakup pelatihan dalam mengidentifikasi dan merujuk anak-anak yang mungkin memerlukan dukungan atau intervensi tambahan, seperti layanan pendidikan khusus. Dalam konteks yang lebih luas, kualifikasi guru di PAUD tidak hanya berdampak pada pengalaman pembelajaran individual anak-anak, tetapi juga berkontribusi terhadap standar dan reputasi institusi pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kualifikasi guru PAUD adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

Prestasi belajar anak di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup lebih dari sekadar pencapaian akademis dalam bentuk tradisional. Di usia ini, prestasi belajar lebih difokuskan pada perkembangan holistik anak, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional, fisik, dan bahasa. Aspek kognitif meliputi kemampuan dasar seperti mengenali angka, huruf, bentuk, dan warna, serta keterampilan pemecahan masalah dan penalaran awal. Prestasi dalam aspek ini sering kali diukur melalui kegiatan belajar yang

interaktif dan berbasis permainan, yang dirancang untuk merangsang pemikiran kritis dan kreativitas anak. Dari sudut pandang sosial dan emosional, prestasi belajar anak di PAUD dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, membangun hubungan yang sehat, dan mengelola emosi mereka dengan cara yang sesuai dengan usia. Kemampuan ini sangat penting karena membantu anak dalam mengembangkan rasa empati, kerjasama, dan keterampilan komunikasi, yang semuanya adalah kunci untuk kesuksesan di masa depan.

Prestasi dalam perkembangan bahasa adalah juga penting, yang ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif. Ini termasuk keterampilan berbicara, mendengarkan, dan, pada tingkat tertentu, awal literasi. Kemampuan ini penting tidak hanya untuk komunikasi tetapi juga sebagai dasar untuk pembelajaran membaca dan menulis di kemudian hari. Prestasi fisik, seperti koordinasi motorik kasar dan halus, juga merupakan bagian penting dari pembelajaran di PAUD. Kemampuan ini berkembang melalui aktivitas fisik, seperti bermain, berlari, melompat, dan menggambar, yang semuanya mendukung kesehatan fisik dan kesejahteraan anak. Pentingnya mengukur prestasi belajar di PAUD terletak pada pemahaman bahwa setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda dan memiliki kekuatan unik. Oleh karena itu, pendekatan individual dan holistik terhadap penilaian prestasi sangat diperlukan. Pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk mengenali dan mendukung kebutuhan dan minat individu setiap anak, memastikan bahwa mereka tidak hanya mencapai tonggak perkembangan yang penting tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data numerik dan kualitatif untuk mendalami pemahaman tentang kualifikasi dan kompetensi guru, serta prestasi belajar anak. Populasi dalam studi ini adalah Orang tua yang anak-anaknya terdaftar di PAUD. Sampel dipilih melalui teknik stratified random sampling, memastikan representasi yang luas dari berbagai latar belakang sosioekonomi dan geografis. Ukuran sampel yang ditargetkan adalah sejumlah orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka.

Instrumen Pengumpulan Data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner Untuk mengumpulkan data kuantitatif, digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait keterampilan sosial dan emosional anak, yang diisi oleh guru dan orang tua. Observasi dilakukan di kelas untuk menilai interaksi sosial anak-anak dan respons emosional mereka dalam situasi sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, orang tua, dan anak-anak jika memungkinkan untuk memahami persepsi mereka tentang kualifikasi dan kompetensi guru, serta prestasi belajar anak.

Analisis data menggunakan analisis statistik untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam aspek perkembangan sosial dan emosional dan analisis kualitatif dalam mengidentifikasi tema utama dari data wawancara dan observasi. Penelitian ini mengakui adanya batasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan konteks spesifik sekolah yang mungkin tidak mewakili semua setting pendidikan inklusif. Untuk mengatasi ini, penelitian mencakup prosedur untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, seperti triangulasi data dan pilot testing instrumen.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kualifikasi dan kompetensi guru dengan prestasi belajar anak di PAUD. Dari data kuantitatif, ditemukan bahwa anak-anak yang diajar oleh guru dengan kualifikasi tinggi dan kompetensi yang baik menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek-aspek kognitif, sosial, dan emosional dibandingkan dengan mereka yang diajar oleh guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang lebih rendah. Khususnya, kemampuan bahasa, sosialisasi, dan keterampilan motorik anak-anak ini berkembang lebih cepat. Selain itu, analisis kualitatif melalui wawancara dan diskusi kelompok terfokus menunjukkan bahwa guru dengan kualifikasi tinggi lebih cenderung mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan individual anak, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola lingkungan kelas yang mendukung dan interaktif.

Guru dengan pelatihan khusus dalam pendidikan awal anak dan pengembangan profesional berkelanjutan juga menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk terlibat secara efektif dengan orang tua, yang berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih holistik bagi anak. Hasil kualitatif lebih lanjut menunjukkan bahwa kompetensi interpersonal dan empati guru berperan penting dalam menciptakan iklim kelas yang positif dan mendukung, yang memfasilitasi perkembangan sosial dan emosional anak. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru PAUD berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar anak, dengan implikasi langsung pada kualitas pendidikan anak usia dini. Hal ini menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan standar pendidikan guru untuk memajukan pendidikan awal anak.

Pengaruh kualifikasi dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar anak usia dini di sekolah PAUD merupakan area penting yang berdampak luas pada perkembangan anak. Kualifikasi guru, yang mencakup tingkat pendidikan formal dan pelatihan spesifik dalam pendidikan awal anak, memberikan dasar pengetahuan yang krusial untuk mengajar di tingkat ini. Kualifikasi ini memastikan bahwa guru memiliki pemahaman teoritis tentang perkembangan anak, teknik pengajaran yang efektif, dan pemahaman tentang kebutuhan khusus anak-anak di usia dini. Kompetensi guru, di sisi lain, mencakup kemampuan praktis dalam mengimplementasikan pendekatan pedagogis

yang efektif di dalam kelas. Ini termasuk keterampilan komunikasi, empati, pengelolaan kelas, dan kemampuan untuk merancang serta melaksanakan kegiatan belajar yang menarik dan sesuai dengan usia. Guru yang kompeten dapat menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan karakteristik individu setiap anak, memastikan bahwa setiap anak menerima perhatian yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang.

Prestasi belajar di PAUD tidak hanya diukur melalui kemajuan akademik, tetapi juga perkembangan keterampilan sosial, emosional, fisik, dan kognitif. Penelitian telah menunjukkan bahwa guru dengan kualifikasi tinggi dan kompetensi yang baik lebih efektif dalam mendukung semua aspek perkembangan ini. Misalnya, mereka cenderung lebih mahir dalam menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar. Selain itu, guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, yang sangat penting bagi anak usia dini. Lingkungan semacam ini memungkinkan anak untuk mengambil risiko dalam pembelajaran, mengeksplorasi lingkungan mereka, dan mengembangkan rasa ingin tahu. Keterampilan interpersonal guru juga memainkan peran penting dalam mengembangkan hubungan positif dengan anak-anak, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keinginan untuk belajar.

Guru dengan kualifikasi dan kompetensi tinggi juga lebih efektif dalam melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, yang merupakan faktor penting dalam prestasi belajar anak. Mereka cenderung lebih baik dalam berkomunikasi tentang kemajuan anak dan menyediakan sumber daya atau strategi kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah. Secara keseluruhan, kualifikasi dan kompetensi guru PAUD memiliki dampak yang signifikan dan luas pada prestasi belajar anak usia dini. Investasi dalam pengembangan profesional guru, serta peningkatan standar kualifikasi dan pelatihan, adalah langkah kunci untuk memastikan bahwa anak-anak di PAUD menerima pendidikan berkualitas tinggi yang akan memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran dan perkembangan mereka di masa mendatang.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh kualifikasi dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar anak usia dini di sekolah PAUD secara komprehensif menyoroiti betapa pentingnya peran guru dalam pendidikan awal anak. Kualifikasi akademik dan pelatihan profesional guru secara langsung mempengaruhi cara mereka merancang dan mengimplementasikan strategi pengajaran. Guru yang terlatih dan berkualifikasi tinggi lebih mampu menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, memperhatikan kebutuhan individu mereka, dan mengaplikasikan metode yang mempromosikan pertumbuhan holistik. Ini termasuk pengembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan profesional guru bukan hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat fondasi pembelajaran dan perkembangan anak di tahun-tahun awal kehidupan mereka.

Dampak kompetensi guru terhadap lingkungan belajar. Guru dengan keterampilan interpersonal yang kuat dan kemampuan empati mampu menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan penuh kasih sayang. Ini tidak hanya menguntungkan perkembangan akademis anak-anak tetapi juga sangat penting untuk kesehatan emosional dan sosial mereka. Dalam lingkungan semacam itu, anak-anak merasa aman untuk mengeksplorasi, mengambil risiko dalam pembelajaran, dan mengekspresikan diri. Selain itu, keterampilan komunikatif guru memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif dengan orang tua, memungkinkan model pendidikan yang lebih integratif dan holistik, yang mendukung anak baik di sekolah maupun di rumah.

Penelitian ini menyarankan bahwa peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru merupakan investasi penting untuk masa depan pendidikan anak usia dini. Pendidikan berkualitas di tahun-tahun awal kehidupan memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan anak, persiapan mereka untuk pendidikan formal selanjutnya, dan kesuksesan mereka di masa depan. Penelitian ini menegaskan perlunya standar yang lebih tinggi dalam pendidikan dan pelatihan guru PAUD, dengan fokus pada pengembangan keterampilan pedagogis dan interpersonal. Implementasi dari rekomendasi ini akan tidak hanya meningkatkan prestasi belajar anak-anak di PAUD tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan masyarakat yang lebih luas, dengan membentuk generasi masa depan yang lebih terampil, empatik, dan inovatif.

#### **Daftar Pustaka**

- Adiputra, R., & Suryani, L. (2020). *Kualifikasi Guru PAUD dan Dampaknya terhadap Perkembangan Kognitif Anak*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Anak.
- Agustina, D., & Putri, R. A. (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dan Pengaruhnya pada Prestasi Belajar Anak*. Bandung: Penerbit Pendidikan Dasar.
- Budiarti, T., & Rahmawati, I. (2021). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di Sekolah PAUD*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Fadillah, M., & Nugraha, D. (2018). *Evaluasi Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di PAUD*. Semarang: Penerbit Edukasi Nusantara.
- Gunawan, I., & Hartati, S. (2022). *Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Menghadapi Era Digital*. Surabaya: Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Hasanah, U., & Setiawan, B. (2019). *Pengaruh Kualifikasi Guru terhadap Perkembangan Anak di PAUD*. Medan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Irawan, P. B., & Sukmawati, A. (2020). *Analisis Kualifikasi Guru dan Prestasi Belajar Anak di PAUD*. Makassar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Kusumawati, A., & Rizal, F. (2021). *Kompetensi Guru PAUD dan Implikasinya terhadap Perkembangan Sosial Anak*. Malang: Jurnal Edukasi Awal.
- Lestari, P., & Wijaya, C. (2022). *Kualifikasi Guru sebagai Faktor Penentu dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Denpasar: Jurnal Pendidikan Bali.
- Maharani, R., & Fitriani, L. (2018). *Dampak Pelatihan Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di PAUD*. Balikpapan: Jurnal Pendidikan Kalimantan.

- Ningsih, W. R., & Yulianto, E. (2019). *Peran Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Pontianak: Jurnal Kreativitas Pendidikan.
- Prasetyo, B., & Anwar, K. (2021). *Keterkaitan Antara Kompetensi Emosional Guru dengan Kesejahteraan Siswa PAUD*. Palembang: Jurnal Pendidikan Sumatera.
- Rahayu, S., & Hidayat, T. (2022). *Metode Peningkatan Kompetensi Guru PAUD: Sebuah Tinjauan*. Cirebon: Jurnal Inovasi Guru.
- Sari, P. K., & Dewi, R. U. (2020). *Pengaruh Kualifikasi Pendidikan Guru terhadap Lingkungan Belajar yang Positif di PAUD*. Tangerang: Jurnal Pendidikan Anak.
- Utami, S. D., & Nugroho, R. (2018). *Pentingnya Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Usia Dini*. Bekasi: Jurnal Pendidikan Awal.